

LAPORANKINERIA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024

INSPEKTORAT DAERAH
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024. LKj Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKj Tahun 2024 Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Renstra Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKj ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pangkalpinang, Januari 2025

PIt. INSPEKTUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITU<mark>N</mark>G

IMAM KUSNADI, S.E., M.A.B, CFrA., CRGP., CGCAE. NIP. 197506092008121001

June

Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1. Capaian sasaran strategis 1 "Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah":
 - Diukur dengan indikator:
 - a. Nilai materialitas temuan hasil pemeriksaan di bawah 5%
 formulasi penghitungannya adalah dengan:
 perbandingan jumlah Total Anggaran APBD Tahun n dengan Total
 Jumlah Materialitas Temuan seluruh PD di lingkungan Provinsi
 Kepulauan Bangka Belitung atas pemeriksaan BPK dan APIP;
 - b. Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP formulasi penghitungannya adalah dengan: Skor penilaian oleh tim dari BPKP menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari indikator dan kriteria yang telah ditetapkan. Setiap komponen dinilai berdasarkan level dan menjadi skor/level kapabilitas dan maturitas.
 - Capaian indikator diukung oleh kinerja sebanyak 2 (dua) Program, yakni
 Program Penyelenggaraan Pengawasan, dan Program Perumusan
 Kebijakan Pendampingan dan Asistensi.
 - Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar: 2%; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 0,13. Dengan demikian capaian ini mencapai target. Persentase realisasi terhadap target

(capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023, besaran target pada tahun 2024 sama dengan 2023.
- 2. Capaian sasaran strategis 2 "Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat":
 - Diukur dengan indikator:
 - a. Hasil penilaian SAKIP Inspektorat Daerah;

formulasi penghitungannya adalah dengan:

Hasil penilaian nilai SAKIP Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

- Capaian indikator diukung oleh kinerja sebanyak 1 (satu) Program, yakni
 Program Penunjang Urusan Pemerintahan.
- Target capaian indikator sasaran tahun 2024 sebesar: 79; sampai dengan bulan Desember 2024 terealisasi 80,30. Dengan demikian capaian ini mencapai target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100%.
- Dibandingkan dengan capaian target tahun 2023, besaran target pada tahun 2024 lebih besar daripada 2023.

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa **tantangan** yang perlu menjadi perhatian bagi Inspektorat Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke depan, sebagai berikut:

- 1. Inspektorat menghadapi tantangan dalam meningkatkan kapabilitas dari level 3 ke level 4, yang membutuhkan inovasi dan pengawasan berbasis risiko secara menyeluruh;
- Efektivitas pengawasan terhadap program prioritas daerah perlu ditingkatkan melalui integrasi data dan evaluasi yang lebih komprehensif;

3. Digitalisasi pengawasan juga menjadi tantangan utama akibat keterbatasan infrastruktur teknologi dan keamanan data.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.	
	9
1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	11
1.3 Isu-isu Strategis	12
1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	12
1.5 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2024	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	16
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	17
2.3 Struktur Program dan kegiatan 2024	17
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	19
2.5 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024	21
3.2. Analisis Ketercapaian Kinerja Tahun 2024	26
3.3. Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	32
Ι ΔΜΡΙΚΔΝ-Ι ΔΜΡΙΚΔΝ	33

Daftar Tabel

Tabel I.2 Sarana-Prasarana	10
Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan 2024	12
Tabel II.1 Sasaran Strategis Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitur 2023-2026	
Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan	14
Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran	
Tahun 2024	15
Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Inspektur	17
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024	17
Tabel II.5 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja	17
Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024	17
Tabel II.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Inspektur	18
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024	18
Tabel II.7 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kesatu	19
Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024	19
Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja	22
Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2024	23
Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan	24
Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	25
Tabel III.5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja PD dengan Nasional Tahun	
2024	
Tabel III.1	29
Program Penyelenggaraan Pengawasan	29
Tabel III.2	
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	30
Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2024	31
Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024	32

Daftar Gambar

Gambar I.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	3
Gambar I.2	2
Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Inspektorat Daerah	2
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	2
Gambar II.2. Website Inspektorat Daerah	20
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	20

BAB IPendahuluan

Bab I berisi:

Cascading Kinerja, Peta
Proses Bisnis dan Struktur
Organisasi
Tugas, Fungsi dan Peta
Jabatan
Isu-Isu Strategis
Dukungan SDM, SaranaPrasarana dan Anggaran
Tindak Lanjut atas
Rekomendasi LHE SAKIP Tahun
2024

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Gubernur 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kepualuan Bangka Belitung.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja sebagai berikut:

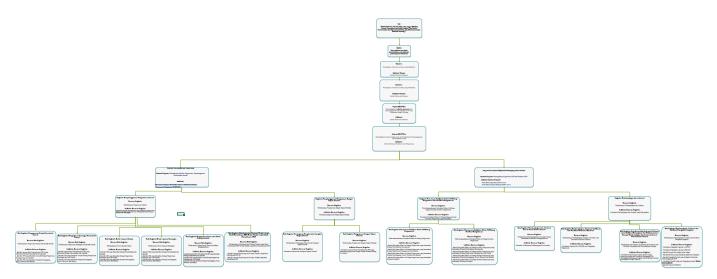
- 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Setiap Perangkat Daerah (PD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Hubungan antara cascading kinerja, peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana tersaji dalam gambar berikut:

Gambar I.1 Cascading Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

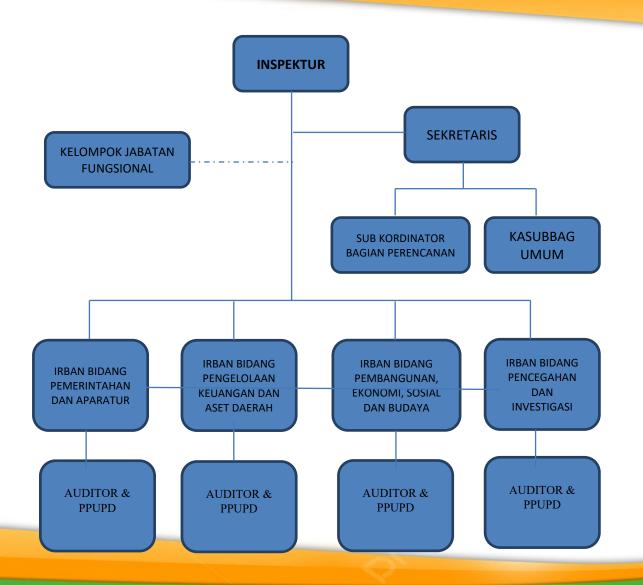


Ket : Cascading lengkap dapat dilihat melalui link : https://s.id/1xPIF



Peta Proses Bisnis dapat diakses pada https://s.id/21Mq9





1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Inspektorat Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar I.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyaitugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pengawasan. Adapun Inspektorat Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung fungsi sebagai berikut:

- 1. perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan.
- 2. pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
- 3. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Gubernur;
- 4. penyusunan laporan hasil pengawasan;
- 5. pelaksanaan administrasi Inspektorat Daerah; dan
- 6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.



PETA JABATAN								
Jabatan Struktural/Fungsional	Jabatan Pelaksana							
Jabatan Struktural: Eselon II: 0 Eselon III: 5	Jabatan Pelaksana: 10							
Jabatan Fungsional: Jabatan Fungsional Tertentu: 49								

1.3 Isu-Isu Strategis (pedoman penyusunan Pohon Kinerja)

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menangkap dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu-isu strategis yang melingkupi Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari Perangkat Daerah yang memiliki tujuan "Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif", antara lain sebagai berikut:

- Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas korupsi;
- 2. Peran evaluasi terhadap hasil pengawasan belum mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja;
- Peran pengawasan dalam memastikan bahwa pembangunan daerah berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang baik;
- Potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan program prioritas yang memerlukan pengawasan intensif;
- 5. Tantangan dalam membangun kolaborasi yang efektif untuk menyelaraskan pengawasan dengan tujuan pembangunan daerah.

1.4 Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I.1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

	185611.13	ullilali i eg	avvai ivi	Cilarat	Kuaiiik	ası Japatan	, Jeilis Re	iaiiiii u	an Komp	CtCII3i			
		FOR	FORMASI/PETA JABATAN			PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN		
NO	JABATAN	JUMLAH	JUMLAH KUALIFIKASI J		JUMLAH	AH KUALIFIKA		LIFIKASI		LAKI- LAKI	PEREMP UAN		
			S2	S1	D3	SMA/SMP		S2	S1	D3	SMA/SMP		
Α	JABATAN STRUKUTRAL												
1	Inspektur	1		1			1	1				1	
2	Sekretaris	1		1			1		1				1
3	Irban Bidang Pemerintahan dan Aparatur	1		1			1	1					1
4	Irban Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1		1			1	1				1	
5	Irban Pembangunan Sosial, Ekonomi, dan Budaya	1		1			1	1				1	
6	Irban Bidang Pencegahan dan Investigasi	1		1			1	1				1	
7	Kasubbag Umum	1		1			1	1				1	
В	JABATAN FUNGSIONAL												
1	Perencana Ahli Muda	1		1			1	1				1	
2	Auditor Madya	4		4			4	3	1			2	2
3	Auditor Muda	33		33			33	2	31			15	18
4	Auditor Pertama	5		5	_		5		5	_		1	4
5	Auditor Pelaksana Lanjutan	1		1			1			1		1	

	FOR				A JABATA	N		P	EGAWAI YA	ANG ADA		JENIS I	KELAMIN
NO	JABATAN	JUMLAH KUALIFIKASI			JUMLAH	JUMLAH		KUA	LIFIKASI		LAKI- LAKI	PEREMP UAN	
			S2	S1	D3	SMA/SMP		S2	S1	D3	SMA/SMP	LAIN	OAN
6	Pengawas Pemerintahan Madya	10		10			10	3	7			5	5
7	Pengawas Pemerintahan Muda	9		9			9					4	5
8	Pengawas Pemerintahan Pertama	1			1		11			1			1
9	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan	1			1		1			1		1	
С	JABATAN PELAKSANA												
1	Bendahara	1		1			1		1			1	
2	Analis Tindak Lanjut LHP	2		2			2		2			2	
3	Penyusun Rencana Kebutuhan Sarpras	2		2			2					1	1
4	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	3			3		3		1	2		3	
5	Pengadministrasi Keuangan	2				2	2				2	1	1
6	Penata Laporan Keuangan	2		2			2		2			2	
7	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	1		1			1	1					1
8	Pengadministrasi Umum	1				1	0						
9	Analis Kepegawaian	1			1		0						
10	Arsiparis	1			1		0						

			FORMASI/PETA JABATAN				PEGAWAI YANG ADA					JENIS KELAMIN	
NO	JABATAN	JUMLAH		KUA	ALIFIKASI		JUMLAH		KUA	LIFIKASI		LAKI- LAKI	PEREMP UAN
			S2	S1	D3	SMA/SMP		S2	S1	D3	SMA/SMP	LAKI	OAI*
11	Pengelola Program dan Kegiatan	1			1		0						
12	Pengadministrasi perencana dan program	1					0						

Berdasarkan data pada tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung relatif tinggi dan merata antara lakilaki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 60 (enam puluh) orang (73,17%), disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 17 (tujuh belas) orang (20,73%), D3 sebanyak 4 (empat) orang (4,89%), dan SLTA sebanyak 1 (satu) orang (1,22%). Komposisi pegawai laki-laki sedikit lebih banyak dibanding pegawai perempuan; bahkan untuk jabatan struktural pun lebih banyak dijabat laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Tabel I.2 Sarana-Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
1	Tanah		
	tanah		Rp32.773.358,00
2	Peralatan dan mesin		Rp7.806.563.058,00
	alat besar		Rp340.802.100,00
	alat angkutan		Rp2.646.490.000,00
	alat bengkel dan alat ukur		Rp36.400.000,00
	alat pertanian		-
	alat kantor dan rumah tangga		Rp2.010.224.438,00
	alat studio, komunikasi dan pemancar		Rp131.606.120,00
	alat kedokteran dan kesehatan		-
	alat laboratorium		Rp82.150.000,00
	alat persenjataan		-
	komputer		Rp2.546.460.400,00
	alat eksplorasi		-
	alat pengeboran		-
	alat produksi, pengolahan dan pemurnian		-
	alat bantu eksplorasi		-
	alat keselamatan kerja		Rp12.430.000,00
	alat peraga		-
	peralatan proses/produksi		-
	rambu – rambu		-
	peralatan olah raga		-
3	Gedung dan bangunan		Rp7.075.253.500,00

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset*
	bangunan gedung		Rp7.075.253.500,00
	monumen		-
	bangunan menara		-
	tugu titik kontrol/pasti		-
4	Jalan, irigasi dan jaringan		-
	jalan dan jembatan		-
	bangunan air		-
	instalasi		-
	jaringan		-
5	Aset tetap lainnya		Rp48.690.023,00
	bahan perpustakaan		Rp48.690.023,00
	barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahra		-
	hewan		-
	biota perairan		-
	tanaman		-
	barang koleksi non budaya		ı
	aset tetap dalam renovasi		1
6	Kostruksi dalam pengerjaan		Rp96.050.000,00
	konstruksi dalam pengerjaan		Rp96.050.000,00
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp6.653.133.463,45
	ASET LAINNYA		Rp220.870.000,00
	Aset Tak Berwujud		Rp39.270.000,00
	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud		Rp39.270.000,00
	Aset Lain-lain		Rp409.308.000,00
	Akumulasi Penyusutan aset lain-lain		Rp188.438.000,00
	BMD NON NERACA		Rp285.332.450,00
	BMD EKSTRAKOMTABLE		Rp285.332.450,00
	Total		Rp8.913.518.925,55

Kendaraan operasional Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari yakni 5 (lima) unit kendaraan dinas jabatan, 2 (dua) unit kendaraan operasional, 8 (delapan) unit kendaraan roda dua. Kebutuhan ruangan kantor umum relatif sudah tersedia meliputi ruang rapat, ruang pengelola keuangan, ruang arsip, ruang mushola, ruang baca, ruang gudang,

ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, *filling cabinet*, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran dan lain-lain, sudah tersedia dalam kondisi baik. Rasio personal komputer/laptop dibanding jumlah pegawai mendekati 1 : 3. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana sudah memadai. Hanya saja sebanyak 80% dari komputer/laptop yang ada diproduksi Tahun 2000an awal yang spesifikasinya sudah jauh tertinggal dengan kondisi saat ini sehingga tidak mendukung tuntutan pekerjaan yang 50% berbasis IT.

Tabel I.3 Perbandingan Anggaran Tahun 2023 dan 2024

Tahun	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah
2023	27.214.136.631	2.695.821.500	-	-	29.909.958.131
2024	22.802.713.259	414.398.500	-	-	23.167.189.159

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2024 dibanding tahun 2023 terdapat penurunan total anggaran belanja sebesar Rp6.742.768.972,00. Hal ini menunjukkan ada kendala anggaran untuk membiayai program/kegiatan Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB 2

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab 2 Berisi:

- 1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
- 2. Strategi dan Arah Kebijakan
- 3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024
- 4. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- 6. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja PD

Renstra Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan penjabaran operasional RPD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2023 – 2026. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 19 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai cascade kinerja, Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah meningkatnya tata kelola pemerintah. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama lima tahun adalah 'Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah'.

Adapun sasaran Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran Strategis Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023-2026

	SASARAN	INDIKATOR		Baseline		TARG	ET TAHL	JNAN	Target	
NO.	STRATEGIS	KINERJA	SATUAN	2022	2023	2024	2025	2026	Akhir Renstra	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggara an Pemerintahan Daerah	Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5%	%	<3%	<3%	<2%	<2%	<2%	<2%	
		Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas APIP	Nilai	n/a	3,00	3,01	3,02	3,03	3,03	
2	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Inspektorat Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung)	Nilai	n/a	78	79	79	79	79	

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2 Strategi dan Arah Kebijakan

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan	 Peningkatan transparansi dan layanan Pengadaan barang dan jasa, Penguatan Sistem Manajemen Pemerintahan, Penataan peraturan perundang-undangan, Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, manajemen aset dan 	Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dan akuntabel

NO.	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		pencatatan pelaporan aset serta laporan realisasi anggaran,	
		 Tata laksana dan kinerja pemerintah daerah serta pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dan akuntabel dan kesesuaian antar dokumen 	

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024 maupun program dan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.3 Struktur Program dan Kegiatan <u>terkait Langsung</u> Pencapaian Sasaran Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan	Sebelum	Sesudah	Bertambah
		Perubahan	Perubahan	/Berkurang
		(Rp)	(Rp)	(RP)
1. Meningkatnya	1.1. Program	1.557.728.035	1.746.547.815	189.819.780
Kualitas	Penyelenggaraan Pengawasan			
Pengawasan dan	1.2. Program	587.260.776	525.260.776	(62.000.000)
Pengendalian	Perumusan			,
Penyelenggaraan	Kebijakan,			
Pemerintahan	Pendampingan dan			
Daerah	Asistensi			
2.Meningkatnya	Program Penunjang	21.382.865.908	20.895.380.568	(487.485.340)
Indeks Kepuasan	Urusan Pemerintah			
Pelayanan	Daerah			
Akuntabilitas Kerja				
Inspektorat				

2.4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RENSTRA Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Eselon II/PD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Dokumen Indikator Kinerja Utama Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibuat dalam bentuk Surat Keputusan Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.4/04/ITDA/2024 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sedangkan Indikator Kinerja Individu (IKI) adalah tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran tujuan yang harus dicapai organisasi dalam kurun waktu tertentu. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Individu sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPD dan RENSTRA Perangkat Daerah.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerjanya.

2.5.1 Perjanjian Kinerja 2024 (Induk)

Adapun Perjanjian Kinerja Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024 yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja Inspektur
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target TW
1.	- 0	Nilai Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5%	%	2	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	2
		Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas APIP	Level	3	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	3
2	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Inspektorat Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung)	Nilai	79	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	79

Tabel II.5 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
1.	Nilai Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas APIP	 Program Penyelenggaraan Pengawasan Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi 	Rp1.557.728.035 Rp587.260.776	

No.	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
2.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Inspektorat Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung)	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.382.865.908	

2.5.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 (Perubahan Kesatu)

Pada tahun 2024, Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024 melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Reviu dilakukan karena dengan dikeluarkannya Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023, melalui Surat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B274/AA.05/2023 tanggal 27 November 2023 yaitu "menggunakan informasi capaian kinerja pada laporan kinerja sebagai dasar penentuan Target tahun selanjutnya, penyesuaian aktivitas strategi untuk mencapai kinerja, dan kebutuhan anggarannya", sehingga perlu melakukan penyesuaian pada kolom Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan adalah sebagai berikut:

Tabel II.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perubahan	Triwulan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Nilai Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5%	%	2	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	2
		Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas APIP	Level	3	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Perubahan	Triwulan	Target
2	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Inspektorat Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung)	Nilai	79	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	79

Tabel II.7 Komponen Anggaran Induk pada Perjanjian Kinerja Perubahan Kesatu Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024

No ·	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Ket
1.	Nilai Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas APIP	 Program Penyelenggaraan Pengawasan Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi 	Rp1.746.547.815 Rp525.260.776	
2.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Inspektorat Daerah Prov. Kep. Bangka Belitung)	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	20.895.380.568	

Keterangan Tambahan:

- 1. tetapi anggaran berkurang 1,55% sehubungan adanya *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran.
- 2. Data capaian kinerja tersedia pada Triwulan IV.
- Mengelola anggaran dekonsentrasi, yaitu Program Pembinaan Kapasitas Pemerintahan Daerah dan Desa, Kegiatan Pembinaan Penyelenggaraan hubungan Pusat dan Daerah serta Kerjasama Daerah: Rp193.777.000,00

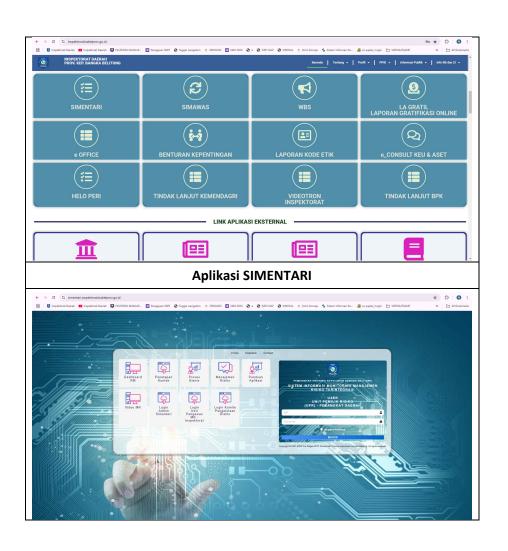
2.6. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja Tahun 2024

Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki website resmi yang dapat diakses, baik oleh pegawai Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun masyarakat umum dengan alamat https://inspektorat.babelprov.go.id/.

Di dalam laman website ini memuat profil lengkap beserta tugas dan fungsi Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu juga ditampilkan beberapa kegiatan terbaru yang telah dilakukan Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ada juga menu untuk pengaduan, pelayanan masyarakat, dan prosedur pelayanan masyarakat yang dilakukan di Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, seperti SiMENTARI, SIMAWAS, WBS, LA GRATIL, e-OFFICE, dll.

Gambar II.2. Website Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung





BAB 3Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi:

- Capaian Kinerja Tahun 2024
- Efisiensi Anggaran
- Inovasi
- Penghargaan
- *Lintas Sektor/*Crosscuting

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Bapak Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kriteria Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III.2. Capaian Kinerja Tahun 2024

				BASE			TAF	IUN 2024		TARGET
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	LINE 2022	CAPAIAN 2023	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA / KODE	AKHIR RENSTRA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Indikator: Nilai materialitas temuan hasil pemeriksaan di bawah 5% Formula Perhitungan: perbandingan jumlał Total Anggaran APBE Tahun n dengan Total Jumlah Materialitas Temuan seluruh PD di lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas pemeriksaan BPK dai		<3%	0.09%	2%	0.11%	100%	Sgt baik	
		APIP Indikator: Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP Formula Perhitungan: Skor penilaian oleh tim dari BPKP menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari indikator dan kriteria yang telah ditetapkan. Setiap komponen dinilai berdasarkan level dan menjadi skor/level kapabilitas dan maturitas		n/a	3	3	3	100%	Sgt baik	
2	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerji Inspektorat	Indikator: Hasil penilaian SAKIP Inspektorat Daerah Formula Perhitungan: Hasil penilaian nilai SAKIP Inspektorat Daerah	Nilai	n/a	81,00	79	80,30	100%	Sgt baik	

Adapun analisis capaian kinerja sasaran stategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diukur dengan indikator Nilai materialitas temuan hasil pemeriksaan di bawah 5% dan Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi perhitungan indikator adalah sebagai berikut:

Tabel III.3. Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5%	$rac{Total\ temuan\ materialitas\ PD}{Total\ APBD\ tahun\ n} imes 100\%$
		Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP	Nilai hasil penilaian kapabilitas APIP dan hasil evaluasi maturitas SPIP

Kinerja sasaran Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diukur dengan menggunakan 2 (dua) formulasi perhitungan seperti yang tertera di atas. Tahun 2024 capaian kinerja sasaran ini adalah 100% dari target. Sumber data diolah dari hasil perhitungan atas kinerja masing-masing program pendukung sasaran Perangkat Daerah.

Kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.4. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

			2023			2024		Target	Capaian s/d
No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian	Target	arget Realisasi % Renstra Capaian (2026)		2024 terhadap target 2026 (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nilai materialitas temuan hasil pemeriksaa n di bawah 5%		0,094%	100%	2%	0,111%	100%	2%	100%
	Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	100%	Level 3	Level 3	100%	Level 3	100%

Analisis Ketercapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai dengan tingkat materialitas di bawah 2% dan Level Kapabilitas APIP dan Maturitas SPIP di Level 3, dengan demikian persentase realisasi terhadap target sebesar 100% (kolom 8) terlampaui.
- b. Dibandingkan persentase capaian tahun lalu sebesar 0,094% (data Lkj Tahun lalu) indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengalami penurunan sebesar 18,08%.
- c. Dibandingkan dengan target akhir RENSTRA, diproyeksikan sasaran akan berhasil tercapai.
 - Keberhasilan capaian Indikator Persentase peningkatan capaian tersebut didukung dari program-program sebagai berikut :
 - Program Penyelenggaraan Pengawasan dengan sasaran program Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mempunyai Indikator Persentase tingkat materialitas temuan hasil pemeriksaan di bawah 5%. formula perhitungan indikator ini adalah $\frac{Total\ temuan\ materialitas\ PD}{Total\ APBD\ tahun\ n} \times 100\%.$ Capaian kinerja untuk indikator ini adalah $\frac{3.357,710,780.30}{3,007,550,621,052.00} \times 100\% = 0,111\% \ dari target 2\% \ atau sebesar 100\%.$

Capaian ini didukung oleh :

- a. Dukungan regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah yang mampu mengakomodir setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
- Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun APBN.
- d. Ketersediaan dukungan sarana prasarana serta pihak-pihak terkait dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Capaian ini mengalami kendala sebagai berikut :

- a. Beberapa program kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena administrasi penganggaran APBD-P yang agak terlambat mempengaruhi kepastian penjadwalan kegiatan sehingga mundur dari jadwal semula.
- b. Kebijakan pengawasan menunggu keputusan pimpinan dan pusat.
- 2. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi dengan sasaran program Meningkatnya kapabilitas APIP dan Maturitas SPIP mempunyai Indikator Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP. Formula perhitungan indikator ini adalah Hasil Quality Assurance (QA) atas penilaian mandiri Kapabilitas APIP dan Penilaian Maturitas SPIP pada PD yang menjadi sampel. Capaian indikator kinerja adalah Kapabilitas APIP di Level 3 dan Maturitas SPIP

di Level 3 dari target di Level 3. Capaian kinerja pada Tahun 2024 ini sama dibandingkan pada Tahun 2023 yakni di Level 3. **Target Tahun 2024 tercapai disebabkan oleh beberapa alasan seperti**

- a. Dukungan regulasi dari Pemerintah Pusat maupun Daerah yang mampu mengakomodir setiap program kegiatan yang dilaksanakan.
- Koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan baik pusat maupun daerah sehingga program kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Dukungan anggaran baik melalui APBD maupun APBN.
- d. Ketersediaan dukungan sarana prasarana serta pihak-pihak terkait dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Capaian ini mengalami kendala sebagai berikut :

- a. Beberapa program kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena administrasi penganggaran APBD-P yang agak terlambat mempengaruhi kepastian penjadwalan kegiatan sehingga mundur dari jadwal semula.
- b. Perubahan kebijakan pada penilaian maturitas SPIP sehingga mempengaruhi beberapa aspek ketercapaian.

Tabel III.5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja PD dengan Nasional Tahun 2024

No.	Indikator dan Formula Perhitungan	Target (Nasional)	Target (PD)	Realisasi (Nasional)	Realisasi (PD)	Capaian (Nasional)	Capaian (PD)
1.	Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5%	5%	2%	*	0,111%	*	100%
	Total temuan materialitas PD Total APBD tahun n 2 257 710 790 20						
	$\frac{3,357,710,780.30}{3,007,550,621,052.00} \times 100\%$ = 0,111%						

- a. Jika dibandingkan dengan target Nasional, Target indikator Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% berada di bawah Target Nasional.
- b. Jika dibandingkan dengan Realisasi Nasional Target indikator Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% berada dibawah Realisasi Nasional.
- c. Sebagai kesimpulan capaian indikator Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% berada di atas capaian Nasional.

3.1.1.1. Data Dukung Capaian Tingkat Materialitas Temuan Hasil Pemeriksaan dibawah 5% melalui Program Program Penyelenggaraan Pengawasan.

- Program Penyelenggaraan Pengawasan melekat pada Bidang Pemerintahan dan Aparatur, Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Bidang Pembangunan, Sosial, Ekonomi dan Budaya, serta Bidang Pencegahan dan Investigasi, dengan kegiatan sebagai berikut, yaitu:
 - a. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal dengan anggaran sebesar Rp1.664.208.775,00
 - b. Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu dengan anggaran sebesar Rp82.339.040,00

Tabel III.1
Program Penyelenggaraan Pengawasan

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.	According to the Contention of	Kegiatan <i>expose</i> hasil pemeriksaan
2.		Kegiatan pemutakhiran hasil tindak lanjut pengawasan

3.1.1.2. Data Dukung Capaian Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP melalui Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi

- Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi melekat pada Bidang Bidang Pemerintahan dan Aparatur, Bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Bidang Pembangunan, Sosial, Ekonomi dan Budaya, serta Bidang Pencegahan dan Investigasi dengan kegiatan sebagai berikut, yaitu:
 - a. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan dengan anggaran sebesar

Rp202.297.000,00;

b. Kegiatan Pendampingan dan Asistensi dengan anggaran sebesar Rp322.963.776,00.

Tabel III.2
Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi

No.	Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.		Kegiatan pendampingan MCP KPK
2.		Kegiatan pendampingan dan asistensi Maturitas SPIP

3.2 Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2024

	Sasaran	Indikator	Kinerja						
No			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan dan Pengendalian Penyelenggara an Pemerintahan Daerah	temuan hasil pemeriksaan di bawah 5%	3	0.13	100	1.746.547.815 525.260.776	1.516.066.849 453.231.467	86,80 86,29	Kolom 7 - 8
	Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat	Hasil penilaian SAKIP Inspektorat Daerah	79	80,30	100	20.895.380.568	19.813.453.011	94,82	

Sumber: http:SIPD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Itda Provinsi Kepulauan Bengka Belitung Th 2024, Laporan Keuangan Itda Provinsi Kepulauan Bengka Belitung 2024

Berdasarkan tabel III.6 di atas capaian kinerja sasaran Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melampaui target kinerja tahun 2024 dengan target anggaran belanja program/kegiatan yang terkait langsung pada pencapaian sasaran sebesar 100% sehingga dapat dikatakan terdapat efisiensi Rp1.384.437.832,00 yang bersumber dari:

- Efisiensi Belanja Operasi
- Efisiensi Belanja Modal
- Efisiensi Belanja Tak Terduga

3.3 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024

Tabel 1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Surat Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 700/112/LHE/ITDA/2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 Kepulauan Bangka Belitung TA. 2024: Rekomendasi: Terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas kami merekomendasi kepada Kepala Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung agar kedepannya melakukan perbaikan terhadap LKIP supaya: 1. Data kinerja yang dikumpulkan relevan dan mendukung untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan; 2. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit di bawahnya secara berjenjang; 3. Pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun	Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pencapaian target kinerja (output dan outcome) Tahun 2024 dengan langkah- langkah: 1. Data kinerja yang dikumpulkan relevan dan mendukung untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan; 2. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit di bawahnya secara berjenjang; 3. Pengukuran kinerja dijadikan dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional; 4. Pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja;

- fungsional;
- Pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja;
- 5. Laporan kinerja agar sepenuhnya:
 - a. Menginformasikan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional, dan
 - b. Menjadi kepedulian seluruh pegawai;
- 6. Evaluasi akuntabilitas kinerja agar:
 - a. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan;
 - b. Dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai;
 - c. Menggunakan Teknologi Informasi (aplikasi); dan
 - Rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Internal ditindaklanjuti untuk meningkatkan implementasi SAKIP.

- 5. Laporan kinerja agar sepenuhnya:
 - a. Analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasion al telah diinformasikan;
 - b. Telah menjadi kepedulian seluruh pegawai.
- 6. Evaluasi akuntabilitas kinerja telah:
 - a. Ditetapkan dengan surat keputusan Inspektur;
 - b. Dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai;
 - c. Menggunakan teknologi informasi (aplikasi); dan
 - d. Rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal ditindaklanjuti untuk meningkatkan implementasi SAKIP

3.4 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparatur untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan Keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

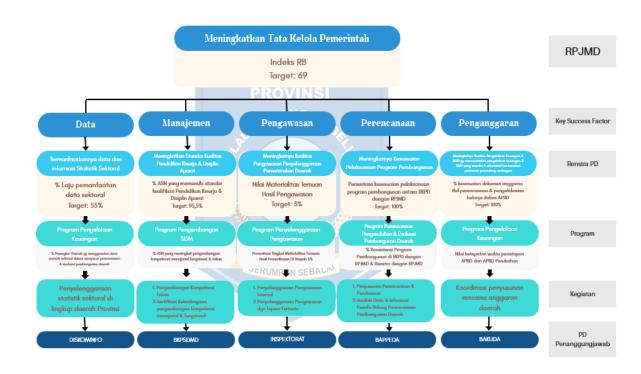
- a. WAG Kinerja, untuk memudahkan koordinasi mengenai pengembangan/permasalahan aplikasi kinerja.
- b. Aplikasi SIMENTARI, yakni sistem informasi manajemen risiko yang sudah terintegrasi untuk penilaian risiko.
- c. Penyediaan *tools* pelaporan bagi masyarakat untuk pelaporan gratifikasi, pelaporan benturan kepentingan dan pelaporan pelanggaran kode etik.
- d. Penyediaan jasa konsultasi keuangan dan aset bagi OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.5 Penghargaan

Sepanjang Tahun 2024 Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak berhasil mendapat penghargaan.

3.6 Crosscutting

Cross cutting adalah penjabaran dari instansi atau Perangkat Daerah mana saja yang bekerjasama dengan Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan program kerjanya



Bab 4 Berisi : Kesimpulan Rekomendasi Rencana Aksi

BAB 4 Penutup

3.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dari analisis 2 (dua) sasaran, terdapat 2 (dua) indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur. Pada tahun 2024, indikator kinerja Nilai materialitas temuan hasil pemeriksaan di bawah 5%, Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Evaluasi Maturitas SPIP dan Hasil penilaian SAKIP Inspektorat Daerah tercapai dengan presentase 100%;
- 2. Keberhasilan tercapainya kinerja tidak lepas dari tersedianya data pengawasan dan perencanaan untuk bahan penentuan sasaran, tersedianya anggaran terkait dalam mendukung pelaksanaan kegiatan serta kerja sama yang baik dengan instansi sosial kab/kota, masyarakat dan pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan serta partisipasi yang besar dari APIP serta seluruh OPD maupun lembaga terkait untuk mendukung program kegiatan Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam upaya peningkatan kualitas pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pemerintahan daerah.

3.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

- Memaksimalkan peran APIP dalam upaya penguatan tata pemerintahan. Disamping itu juga harus selalu berkoordinasi dengan stakeholder terkait, seperti lembaga BPKP Perwakilan, BPK Perwakilan, Aparat pengegak hukum, OPD dan masyarakat terhadap peningkatan tata Kelola pemerintahan sehingga solusi pemecahan masalahnya bisa segera diatasi.
- Pemerintah, LSM, swasta dan stakeholders harus lebih meningkatkan kerja sama dalam penyadaran hak-hak difabel melalui banyak media seperti, diskusi, workshop, media massa ataupun fasilitas web.
- Penyedia layanan transportasi publik juga perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan transportasi yang aksesibel dan ramah difabel.
- Memaksimalkan peran APIP dan instansi pemerintah serta melibatkan masyarakat dalam hal pengawasan tata Kelola pemerintahan.
- 5. Memberikan penanaman nilai-nilai pengawasan.
- 6. Memaksimalkan potensi sumber daya manusia APIP.

3.3 Rencana Aksi

Adapun rencana aksi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

 Koordinasi dan harmonisasi intensif dengan SKPD dan Pemerintah Pusat.

- 2. Implementasi hasil kegiatan perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terus berkembang dan meningkat pada periode mendatang sesuai dinamika dan target yang telah ditetapkan.
- 3. Koordinasi dan komunikasi internal Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara lebih intensif.
- 4. Menguatkan peran APIP dalam mengoptimalisasi perwujudan good government dan clean governance.

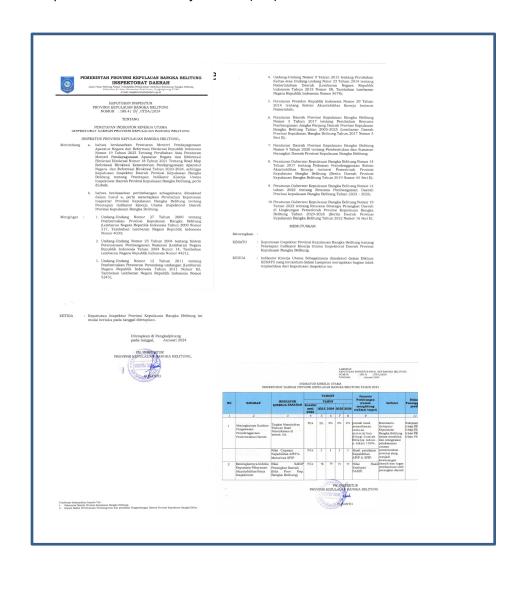
LAMPIRAN

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (matriks Renstra lima tahun)

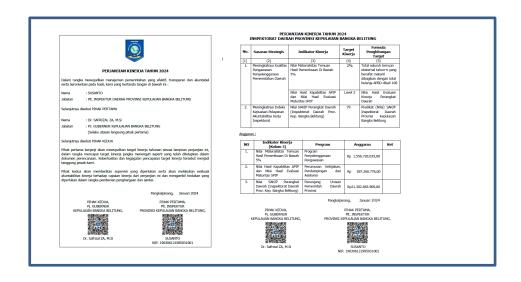
Tujuan dan Sasaran Inspektorat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023-2026

No.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-				
110.	1000211			SASARAN	n 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkat kan Tata Kelola Pemerintah an	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya Kualitas Pengawasan Penyelenggara an Pemerintahan Daerah	Nilai Materialitas Temuan Hasil Pemeriksa an di bawah 5%	N/a	3	2	2	2
				Nilai Hasil Kapabilitas APIP dan Nilai Hasil Capaian Maturitas SPIP	N/a	3,00	3,01	3,02	3,03
			Meningkatnya Indeks Kepuasan Pelayanan Akuntabilitas Kerja Inspektorat	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	N/a	78	79	79	79

Lampiran 2. Indikator Kinerja Utama (IKU)



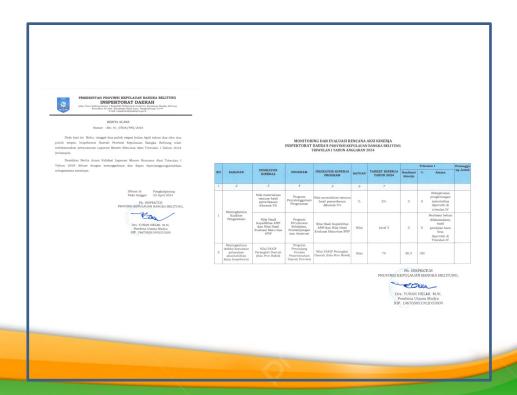
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



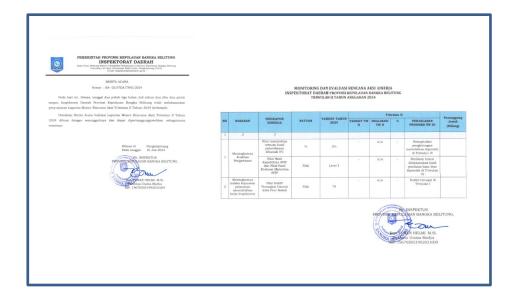
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 disertai dengan Berita Acara



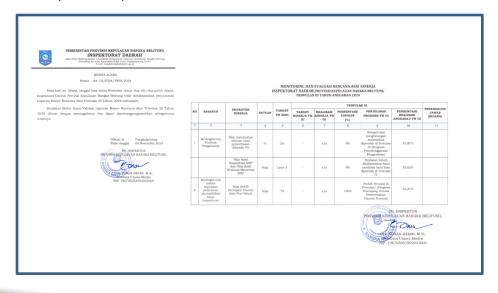
Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 1 Tahun 2024



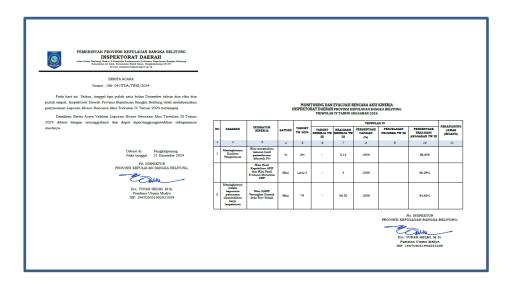
Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 2 Tahun 2024



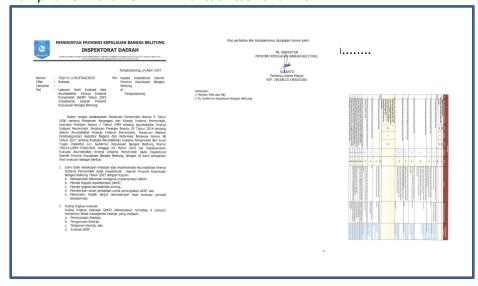
Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 3 Tahun 2024



Lampiran 5. Laporan Monev Rencana Aksi TW 4 Tahun 2024



Lampiran 5. Dokumen LHE Akuntabilitas Tahun 2024



Lampiran 9. Dokumen Tindak Lanjut LHE Akuntabilitas Tahun 2024



